

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kebijakan Pemerintah Provinsi Riau Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kota Pekanbaru (Sektor Industri Kerajinan Rotan Di Rumbai) dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

6.1 Kesimpulan

1. Dilihat dari perumusan kebijakan masih dikatagorikan kurang baik, karena pemerintah kurang memperhatikan para pengrajin rotan yang ada di Rumbai. Hal ini dapat dilihat dari aspek mengeluhnya para pengrajin rotan tentang semakin berkurangnya ketersediaan bahan baku.
2. Dilihat dari implementasi kebijakan sudah cukup baik, karena pihak pemerintah ada memberikan bantuan dan pinjaman kepada para pengrajin rotan. Hal ini dapat dilihat dari bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada para pengrajin rotan yaitu kompresto, dan alat – alat pengrajin lainnya.
3. Dilihat dari evaluasi kebijakan dapat dikatakan kurang baik, karena kebijakan pemerintah belum berjalan dengan sepenuhnya. Dapat dilihat dari aspek rancangan pemerintah ingin memindahkan para pengrajin rotan kesuatu sentra khusus untuk para pengrajin rotan. Tapi sampai sekarang belum terealisasi karena terkendala oleh dana.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari Kebijakan Pemerintah Provinsi Riau Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kota Pekanbaru (Sektor Industri Kerajinan Rotan di Rumbai) untuk itu demi kebaikan Kebijakan Pemerintah Provinsi Riau Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kota Pekanbaru (Sektor Industri Kerajinan Rotan di Rumbai) di masa yang akan datang perlu kiranya disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Para pejabat yang ada di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru harus lebih sering turun kelapangan secara langsung, agar mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi oleh para pengrajin rotan yang ada di rumbai.
2. Para pejabat yang ada di Dinas Perdagangan dan Peridustrian Kota Pekanbaru harus sering mengadakan rapat dan pertemuan dengan para pengrajin rotan yang ada dirumbai, tujuannya yaitu mencari solusi dan memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh para pengrajin rotan. Selain itu juga bisa saling menukar pikiran antara pejabat Dinas Perdagangan dan Peridustrian Kota Pekanbaru dengan para pengrajin rotan.
3. Para pejabat yang ada di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru lebih bersikap tegas lagi dalam membuat kebijakan terutama dalam pembangunan rusunawa. Supaya para pengrajin rotan cepat dikelompokkan dalam satu sentra khusus, dan supaya mereka para

pengrajin rotan memiliki tempat tinggal yang tetap untuk mereka tempati dan mereka juga memiliki showroom untuk dijadikan sebagai tempat berjualan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.